

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke daerah objek penelitian agar memperoleh data yang berhubungan dengan praktik tradisi *balanja' mappande manuq* pada perkawinan masyarakat di Desa Banua Sendana kab Majene.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu penelitian

##### 3.2.1 Lokasi Penelitian

lokasi penelitian ini dilaksanakan di desa Banua Sendana Kab Majene. Adapun yang menjadi alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena tradisi *mappande manuq* masih dipraktikkan oleh masyarakat desa Banua Sendana. Selain itu karna objek penelitian itu ditempuh dengan metode penelitian, jarak lokasinya mudah dijangkau, tidak terlalu membutuhkan banyak biaya, dan waktunya dapat digunakan lebih efisien.

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

Peneliti telah melakukan penelitian dengan waktu kurang lebih 2,5 bulan yang dimana kegiatannya meliputi : pengajuan proposal penelitian, pengumpulan data, pengolahan data dan penyusunan hasil penelitian.

### 3.3 Fokus Penelitian

Agar penyusunan skripsi ini terarah dengan baik, maka perlu untuk memberikan batasan atau ruang lingkup penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitian yaitu “Tradisi *balanja’ mappande manuq* pada perkawinan masyarakat di Desa Banua Sendana Kab. Majene (Analisis Hukum Islam)”.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data yang digunakan

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistic atau dalam bentuklainnya guna keperluan penelitian tersebut.<sup>1</sup>Jika dilihat dari segi sumber perolehan data atau dari mana data tersebut berasal secara umum dalam penelitian ada dua jenis yaitu data primer (primary data) dan data sekunder (secondary data) kedua jenis data ini selalu digunakan oleh para peneliti dalam usaha membuat solusi atau menemukan jawaban terhadap pokok permasalahan yang diteliti, baik digunakan secara bersama maupun secara terpisah.

#### 3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data mentah karena diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung, yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut barulah data tersebut memiliki arti.<sup>2</sup>Sumber data primer yaitu data otentik atau data yang berasal dari sumber pertama.<sup>3</sup>Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari

---

<sup>1</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 87

<sup>2</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi; Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 122.

<sup>3</sup>J. Supranto, *Metode Riset Aplikasi dalam Pemasaran, Edisi 6* (Jakarta: Fakultas Ekonomi, 1997), h. 216.

data lapangan yang diperoleh melalui wawancara terstruktur terhadap informan yang berkompeten dan memiliki pengetahuan tentang penelitian ini. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat berdomisili di Desa Banua Sendana Kabupaten Majene yang mempunyai 4 dusun.

#### 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari referensi-referensi seperti majalah, jurnal dan berbagai hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Atas dasar konsep tersebut, metode pengumpulan data dalam penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

#### 3.5.1 Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.<sup>4</sup> Mardalis mengatakan bahwa observasi merupakan suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>5</sup> Observasi menggunakan segala sesuatu yang bisa mendukung seperti saat mengamati dan mencatat setiap

---

<sup>4</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 134.

<sup>5</sup> Mardalis, *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Proposal* (Cet. 8 ; Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 63.

gejala-gejala yang terjadi dilapangan. Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yang memberikan ruang yang luas untuk peneliti sebagai instrumen kunci supaya langsung mengadakan pengamatan dan pencatatan secara praktis tentang keadaan lapangan maupun hal-hal yang berhubungan dengan fokus penelitian peneliti ini dan memaparkan apa yang terjadi dilapangan sesuai interpretasi dari peneliti.

### 3.5.2 Interview

Sugiyono berpendapat bahwa wawancara dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam, benar dan akurat.<sup>6</sup> Teknik wawancara dengan melakukan perolehan informasi dan data yang diperoleh dari responden yang telah ditentukan sebelumnya dengan bertanya langsung dan merekamnya guna melengkapi penelitian ini dan validitasi data. Tujuannya ialah untuk mendapatkan informasi yang sebanyak-banyaknya mengenai penelitian ini. Dalam sistematisasinya pertanyaan wawancara ada yang telah terstruktur dalam lembar pertanyaan yang akan dibawa oleh peneliti ke lokasi penelitian dan ada juga yang tidak terstruktur yang berkembang sesuai dengan perbincangan antara peneliti dengan narasumber.

Jadi dengan teknik wawancara ini, peneliti akan melakukan wawancara langsung atau bentuk yang dilaksanakan bisa secara individual atau kelompok, peneliti sebagai interviewer bisa melakukan interview secara directive, dalam arti peneliti selalu berusaha mengarahkan topik pembicaraan sesuai dengan fokus permasalahan yang akan dipecahkan, dengan tujuan mendapatkan data primer yang semaksimal mungkin tentang Tradisi *balanja' mappande manuq*.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. 12 ; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 317.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel atau berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, peneliti akan mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian ini sehingga dapat dijelaskan dan diuraikan berbagai hal yang terkait agar keabsahan dan kemungkinan dari penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar dan juga bisa karya-karya yang lain. Data yang dipilih harus memiliki kredibilitas yang tinggi, dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat menggunakan sampel yang besar.<sup>7</sup>

### 3.6 Teknik Analisis Data

Pengolahan dan analisis data ialah proses pengumpulan dan penyusunan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>8</sup> Oleh karena pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif, maka penerepan dalam menganalisis data lebih menggunakan data-data bukan rumusan seperti penelitian kuantitatif, sehingga dalam menganalisis data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, baik yang bersumber dari data primer maupun data sekunder peneliti menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Boeda Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h.213.

<sup>8</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988), h. 103.

### 3.6.1 Analisis deduktif

Menganalisis data-data yang menggunakan analisis deduktif yakni menganalisis masalah dari teori-teori umum atau aturan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, setelah itu ditarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan mengeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berindikasi sama dengan fenomena yang bersangkutan.<sup>9</sup>

Memproses data dengan cara mengumpulkan semua data yang didapatkan dari kegiatan observasi dan wawancara dilapangan, setelah itu data akan dibaca dan diamati secara mendalam, dan analisis data dapat dilakukan ketika peneliti menemukan data dilapangan, data tersebut kemudian dianalisa sesuai dengan rumusan masalah.

### 3.6.2 Analisis induktif

Analisis induktif yaitu menganalisis data dari praktik yang dilakukan oleh masyarakat yang ada di Banua Sendana berhubungan dengan kajian penelitian menjadi teori secara umum.

### 2.6.3 Metode Komparatif

Metode komparatif maksudnya menganalisa data dengan cara membandingkan-bandingkannya atau pendapat para ahli yang satu dengan yang lainnya kemudian menarik kesimpulan.

---

<sup>9</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h. 40.

Ketiga metode pengolahan data di atas dilakukan pula langkah-langkah yang akan digunakan untuk analisis data yakni tahap meredeksi data, mengklasifikasikan data, menyajikan data, tahap pengecekan keabsahan data, dan tahap verifikasi data dilakukan untuk menarik kesimpulan tertentu dari hasil pemahaman peneliti.

